

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menentukan PNS Berprestasi di BKPSDM Kabupaten Kuningan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun telah mampu mengakomodasi proses pemilihan PNS Berprestasi secara lebih sistematis dan terstruktur, mulai dari pengelolaan data pegawai, pengelolaan kriteria dan bobot, hingga proses penilaian dan perankingan.
2. Penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem telah berhasil diimplementasikan dengan baik, yang ditunjukkan melalui proses perhitungan normalisasi, pembobotan, dan penentuan nilai preferensi yang sesuai dengan algoritma metode SAW.
3. Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* dan *White Box Testing*, seluruh fitur dan proses dalam sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional serta logika perhitungan yang dirancang.
4. Sistem yang dikembangkan mampu menghasilkan perankingan PNS Berprestasi secara otomatis dan objektif, serta memiliki tingkat kesesuaian yang baik dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh tim penilai, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan.
5. Berdasarkan hasil implementasi metode SAW terhadap 23 alternatif pegawai, sistem berhasil melakukan proses perhitungan secara menyeluruh mulai dari tahap normalisasi hingga perankingan, serta menghasilkan urutan peringkat pegawai berdasarkan nilai preferensi tertinggi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sistem mampu mengolah data dalam jumlah tersebut secara efektif dan menghasilkan keputusan yang konsisten, sehingga dapat mendukung proses seleksi PNS berprestasi secara lebih objektif dan terukur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya, yaitu:

1. Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan metode pengambilan keputusan lain, seperti AHP atau TOPSIS, sebagai pembanding untuk meningkatkan akurasi dan kualitas hasil keputusan.
2. Perlu dilakukan pengembangan fitur yang memungkinkan pengelolaan kriteria dan bobot secara lebih dinamis agar sistem dapat menyesuaikan dengan perubahan kebijakan yang berlaku di instansi.
3. Sistem dapat ditingkatkan dari sisi antarmuka pengguna (*user interface*) agar lebih interaktif dan mudah digunakan oleh berbagai kalangan pengguna.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah data yang lebih besar dan lebih variatif agar hasil analisis menjadi lebih optimal dan representatif.
5. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terkait aspek performa dan keamanan sistem untuk memastikan sistem dapat digunakan dalam skala yang lebih luas.